

BAB 1V PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko SRC Fanes menggunakan *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan(SIAPIK)* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko SRC Fanes sebagai salah satu UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, yaitu hanya mencatat sebagian transaksi usaha seperti penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan tersebut belum mencakup seluruh transaksi, seperti persediaan, piutang usaha, aset tetap, Penyusutann aset tetap, serta beban operasional secara lengkap, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh.
2. Toko SRC Fanes mengalami beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain belum adanya pencatatan yang sistematis, keterbatasan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta masih kurangnya pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha.
3. Penerapan aplikasi *SIAPIK* yang dilakukan penulis mampu membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, aplikasi *SIAPIK* mempermudah pemilik usaha dalam mengelompokkan transaksi

berdasarkan jenisnya sehingga laporan keuangan dapat disusun secara otomatis dan lebih akurat.

4. Laporan keuangan yang berhasil disusun menggunakan aplikasi *SIAPIK* mencakup:
 - a) Laporan Posisi Keuangan, yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas Toko SRC Fanes pada Bulan April 2026 tercatat sebesar Rp59.436.511,32 dan pada bulan Mei tercatat sebesar Rp58.867.814,64 pelaporan sesuai dengan SAK EMKM.
 - b) Laporan Laba Rugi, yang menunjukkan bahwa Toko SRC Fanes pada Bulan April 2026 mengalami keuntungan sebesar Rp584.632 dan pada Bulan Mei sebesar Rp19.894
 - c) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang memuat informasi umum mengenai Toko SRC Fanes, pernyataan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan, serta informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan.
5. Selama proses penggunaan aplikasi *SIAPIK* terdapat beberapa kendala, seperti kesalahan dalam penginputan saldo awal, selisih persediaan, kesalahan pengelompokan aset tetap, serta ketidakseimbangan laporan akibat kesalahan pencatatan transaksi. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang diinput sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi usaha.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan pada Toko SRC Fanes menggunakan aplikasi *SIAPIK* adalah sebagai berikut.

- 1) Diharapkan Toko SRC Fanes dapat mengumpulkan dan menyimpan seluruh bukti transaksi, seperti nota, faktur pembelian, dan bukti pembayaran secara lengkap dan teratur. Hal tersebut akan memudahkan proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi usaha.
- 2) Pemilik Toko SRC Fanes disarankan untuk menggunakan aplikasi *SIAPIK* secara berkelanjutan dalam mencatat seluruh transaksi usaha, tidak hanya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi juga transaksi pembelian persediaan, piutang usaha, aset tetap, Penyusutann, beban operasional, serta transaksi lainnya agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih lengkap dan sesuai dengan SAK EMKM.
- 3) Agar proses penyusunan laporan keuangan lebih terarah dan sesuai standar, Toko SRC Fanes dianjurkan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) secara konsisten. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih relevan, andal, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha maupun pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan.

- 4) Pengguna aplikasi *SIAPIK* disarankan untuk lebih teliti dalam melakukan penginputan data saldo awal, persediaan, aset tetap, dan transaksi usaha. Kesalahan dalam proses input dapat menyebabkan ketidaksesuaian saldo, selisih persediaan, maupun laporan keuangan yang tidak seimbang (balance), sehingga diperlukan pemeriksaan kembali terhadap setiap data yang dimasukkan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan aplikasi *SIAPIK* dengan periode pencatatan yang lebih panjang atau membandingkannya dengan aplikasi akuntansi lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM.
- 6) Kepada pengembang aplikasi *SIAPIK*, diharapkan dapat terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem agar lebih mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penggunaan aplikasi selama penyusunan laporan keuangan, masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti tidak adanya peringatan ketika terjadi kesalahan penginputan transaksi yang menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak seimbang (balance), proses koreksi transaksi yang masih harus dilakukan secara manual, serta kurang jelasnya petunjuk dalam pengelompokan aset tetap, saldo awal, dan persediaan. Selain itu, aplikasi diharapkan dapat menyediakan fitur validasi otomatis terhadap saldo awal, persediaan, serta keseimbangan laporan sehingga pengguna dapat mengetahui letak kesalahan sebelum laporan keuangan dihasilkan. Pengembangan fitur pencarian transaksi, edit atau pembatalan transaksi yang lebih fleksibel,

riwayat perubahan (audit trail), serta penyempurnaan proses backup dan restore data juga diharapkan dapat meningkatkan kemudahan, keakuratan, dan keamanan penggunaan aplikasi *SIAPIK* bagi pelaku UMKM.